

ABSTRAK

PENGARUH EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG HIPOTERMI DAN HIPERTERMI PADA IBU POST PARTUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MUNGKAJANG KOTA PALOPO

Reti, Irmayanti Okta, Munafrin Hoesny

Hipotermia didefinisikan bila suhu tubuh menurun hingga 35°C atau dapat lebih rendah lagi. Bayi yang dilahirkan melalui Sectio Caesarea cenderung mengalami hipotermia karena suhu rendah di ruang operasi, penyebaran panas ibu dari pusat ke lingkungan, dan penurunan suhu sentral ibu. Sedangkan hipertermia adalah peningkatan suhu tubuh di atas kisaran normal. Hipertermia juga biasanya berhubungan dengan infeksi, baik lokal maupun sistemik. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap pengetahuan tentang hipotermi dan hipertermi di Puskesmas Mungkajang Kota Palopo.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre experiment design* dengan rancangan *one group pre test–post test*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu *post partum* di Puskesmas Mungkajang Kota Palopo saat dilaksanakan penelitian sebanyak 30 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu *post partum* di Puskesmas Mungkajang Kota Palopo sebanyak 30 orang yang diambil saat penelitian. Pada penelitian ini sampel diambil menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji T berpasangan.

Hasil penelitian menunjukkan responden yang memiliki pengetahuan baik tentang hipotermi dan hipertermi sebelum pemberian edukasi sebanyak 13 orang (43,3%) dan memiliki pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (56,7%). Responden yang memiliki pengetahuan baik tentang hipotermi dan hipertermi setelah pemberian edukasi sebanyak 25 orang (83,3%) dan memiliki pengetahuan kurang sebanyak 5 orang (16,7%). Terdapat pengaruh edukasi terhadap pengetahuan tentang hipotermi dan hipertermi pada ibu *post partum* di wilayah kerja Puskesmas Mungkajang Kota Palopo, nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh edukasi terhadap pengetahuan tentang hipotermi dan hipertermi pada ibu *post partum* di wilayah kerja Puskesmas Mungkajang Kota Palopo. Seorang bidan harus memiliki sikap yang baik/positif yang dapat terwujud dalam bentuk perilaku yang baik pula. Maka dari itu patutlah terus berbenah diri dan terus mengembangkan ilmu kebidanan yang dimiliki.

Kata Kunci: Edukasi, pengetahuan, hipotermi, hipertermi

ABSTRACT

THE EFFECT OF EDUCATION ON KNOWLEDGE ABOUT HYPOTHERMIA AND HYPERTHERMIA AT MUNGKAJANG PUBLIC HEALTH CENTER, PALOPO CITY

Reti¹, Irmayanti Okta², Munaftrin Hoesny³

Hypothermia is defined when the body temperature drops to 35°C or lower. Babies born through *Sectio Caesarea* tend to experience hypothermia due to low temperatures in the operating room, spread of maternal heat from the center to the environment, and decreased maternal central temperature. While hyperthermia is an increase in body temperature above the normal range. Hyperthermia is also usually associated with infection, either local or systemic. The purpose of this study was to determine the effect of education on knowledge about hypothermia and hyperthermia at Mungkajang Public Health Center, Palopo City.

The design used in this study is a pre-experimental design with a one-group pretest-post-test design. The population in this study were all post partum mothers at the Mungkajang Health Center, Palopo City when the research was carried out as many as 30 people. The sample in this study were post partum mothers at the Mungkajang Public Health Center, Palopo City, as many as 30 people were taken during the study. In this study the sample was taken using purposive sampling. Data analysis used paired T test.

The results showed that 13 people (43.3%) had good knowledge about hypothermia and hyperthermia before giving education and 17 people (56.7%). Respondents who have good knowledge about hypothermia and hyperthermia after providing education are 25 people (83.3%) and 5 people have less knowledge (16.7%). There is an effect of education on knowledge about hypothermia and hyperthermia in postpartum mothers in the work area of the Mungkajang Health Center, Palopo City, the value of $= 0.000 < = 0.05$.

The conclusion in this study is that there is an effect of education on knowledge about hypothermia and hyperthermia in post partum mothers in the working area of Mungkajang Public Health Center, Palopo City. A midwife must have a good/positive attitude which can be manifested in the form of good behavior as well. Therefore, it is worth continuing to improve yourself and continue to develop your midwifery knowledge.

Keywords: Education, knowledge, hypothermia, hyperthermias